

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
LEMBAR ARTI SIMBOL DAN SINGKATAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv

BAB I - PENDAHULUAN.....1

I.1.	Latar Belakang.....	1
I.2.	Rumusan Masalah	3
I.3.	Pertanyaan dan Tujuan Penelitian	4
I.4.	Metoda Penelitian.....	4
I.5.	Manfaat Penelitian.....	5
I.6.	Susunan Penelitian.....	5

BAB II – TINJAUAN PUSTAKA.....7

II.1.	Industri Logistik di Indonesia.....	7
II.2.	Strategi Logistik	10
II.3.	Definisi dan Peran Level Korporat	11
II.4.	Kerangka Strategi Korporat (<i>Corporate Strategy Framework</i>)....	14
II.5.	Kreasi Nilai (<i>Value Creation</i>)	18
II.6.	Keputusan terhadap Unit Bisnis dan Level Korporat	22

BAB III - METODA PENELITIAN DAN PROFIL PERUSAHAAN26

III.1.	Metoda Penelitian.....	26
III.1.1.	Analisis untuk Mengetahui Karakteristik Level Korporat.....	28
III.1.2.	Analisis untuk Mengetahui Kreasi Nilai.....	31
III.1.3.	Analisis untuk Mengetahui Karakteristik Unit Bisnis	37
III.1.4.	Analisis untuk Mengetahui Kesesuaian Karakteristik Level Korporat dengan Unit Bisnis	39
III.2.	Profil Perusahaan.....	42
III.2.1.	Integrated Logistics Services (ILS)	47
III.2.2.	Project Logistics Services (PLS)	48
III.2.3.	Warehouse Management (WHM).....	49
III.2.4.	Shorebase Management (SBM).....	51
BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		52
IV.1.	Karakteristik Level Korporat.....	52
IV.1.1.	Analisis Era.....	52
IV.1.2.	Analisis Nilai Inti dan Perilaku.....	56
IV.1.3.	Analisis Struktur dan Peran Pengasuhan	57
IV.1.4.	Analisis Proses dan Sistem	60
IV.1.5.	Analisis Mekanisme Penghubung.....	65
IV.1.6.	Analisis Fungsi dan Layanan Terpusat	67
IV.1.7.	Analisis Kebijakan Korporat	70
IV.1.8.	Analisis Kontrak Desentralisasi.....	71
IV.1.9.	Analisis Keselarasan.....	72
IV.2.	Karakteristik Unit Bisnis	78
IV.2.1.	Analisis Definisi Unit Bisnis	79
IV.2.2.	Analisis Peluang Pengasuhan	81
IV.2.3.	Analisis Faktor Sukses Kritis	108
IV.3.	Menilai Kesesuaian	119
IV.3.1.	Kesesuaian Kreasi Nilai Level Korporat terhadap Peluang Pengasuhan	120
IV.3.2.	Kesesuaian Karakteristik Level Korporat terhadap Faktor Sukses Kritis Unit Bisnis.	124
IV.4.	Keputusan Terhadap Unit Bisnis dan Level Korporat	126

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	142
V.1. Kesimpulan.....	142
V.2. Saran	145
 DAFTAR PUSTAKA	 147

DAFTAR TABEL

Tabel III.1. Performa kinerja finansial unit bisnis di PT. “X” (dalam juta rupiah)	46
Tabel III.2. Produk Layanan dari Divisi- Divisi di PT. “X”	47
Tabel III.3. Tabel aset pergudangan yang dikelola divisi WHM	50
Tabel IV.1. Hasil Analisis Era di PT. “X”	55
Tabel IV.2. Daftar kebijakan (<i>policy</i>) korporat di PT. “X”	62
Tabel IV.3. Hasil amatan efektivitas fungsi dan layanan terpusat PT. “X”	69
Tabel IV.4. Aktivitas kreasi nilai level korporat PT. “X”	75
Tabel IV.5. Tabel perhitungan bentuk pengaruh kreasi nilai yang dilakukan oleh level korporat PT. “X” kepada unit bisnisnya.....	78
Tabel IV.6. Daftar peluang pengasuhan di ILS	87
Tabel IV.7. Daftar peluang pengasuhan di PLS	93
Tabel IV.8. Tabel peluang pengasuhan di WHM	100
Tabel IV.9. Peluang pengasuhan di SBM	108
Tabel IV.10. Daftar faktor sukses kritis unit bisnis PT. “X”	118
Tabel IV.11. Kuantifikasi kesesuaian kreasi nilai level korporat PT. “X” terhadap peluang pengasuhan masing-masing unit bisnis	124
Tabel IV.12. Kuantifikasi kesesuaian karakteristik level korporat PT. “X” terhadap faktor sukses kritis masing-masing unit bisnis.....	125
Tabel IV.13. Analisis kesesuaian kreasi nilai level korporat dengan peluang pengasuhan ILS	127
Tabel IV.14. Analisis kesesuaian kreasi nilai level korporat dengan peluang pengasuhan PLS	129

Tabel IV.15. Analisis kesesuaian kreasi nilai level korporat dengan peluang pengasuhan

WHM.....130

Tabel IV.16. Analisis kesesuaian kreasi nilai level korporat dengan peluang pengasuhan

SBM132

Tabel IV.17. Analisis kesesuaian karakteristik level korporat terhadap faktor sukses

kritis ILS.....134

Tabel IV.18. Analisis kesesuaian karakteristik level korporat terhadap faktor sukses

kritis PLS.....135

Tabel IV.19. Analisis kesesuaian karakteristik level korporat terhadap faktor sukses

kritis WHM136

Tabel IV.20. Analisis kesesuaian karakteristik level korporat terhadap faktor sukses

kritis SBM137

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Level korporat sebagai penghubung antara unit bisnis dengan shareholder (sumber: Goold et al. (1994))	11
Gambar II.2.	<i>Corporate strategy framework</i> (sumber: Alexander et al. (1994))	15
Gambar II.3.	Skema karakteristik perusahaan induk atau level korporat (sumber: Goold et al. (1994))	17
Gambar II.4.	Ashridge <i>Fit Matrix</i> (sumber: Alexander et al. (1994))	21
Gambar III.1.	Diagram alur penelitian berbasis <i>Corporate Strategy Framework</i>	40
Gambar III.2.	lanjutan. Diagram alur penelitian berbasis <i>Corporate Strategy Framework</i>	41
Gambar III.3.	Struktur organisasi vertikal perusahaan PT. “X” di dalam group Perusahaan Investasi “Y”	42
Gambar III.4	Pertumbuhan pendapatan kotor PT. “X” dari 2009-2014 (Diolah dari Laporan Laba Usaha PT. “X” 2009 - 2014”)	43
Gambar III.5.	Skema Layanan ILS PT. “X” (sumber: Pengetahuan Layanan PT. “X” 2014)	48
Gambar IV.1.	Matriks gaya pengasuhan level korporat PT. “X”	75
Gambar IV.2.	Kinerja finansial ILS 2013-2014 (diolah dari laporan finansial PT. “X” periode 2013 dan 2014)	82
Gambar IV.3.	Kinerja finansial PLS 2013-2014 (diolah dari laporan finansial PT. “X” periode 2013 dan 2014)	88
Gambar IV.4.	Kinerja finansial WHM 2013-2014 (diolah dari laporan finansial PT. “X” periode 2013 dan 2014)	94

Gambar IV.5. Kinerja finansial SBM 2013-2014 (diolah dari laporan finansial PT. “X”

periode 2013 dan 2014)..... 101

Gambar IV.6. Ashridge-*Fit Matrix* unit bisnis PT. “X” periode 2014 126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi PT. “X”	150
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	155
Lampiran 3 Laporan Laba Usaha divisi PT. “X” periode 2013-2014.....	173

ARTI SIMBOL DAN SINGKATAN

ILS	Integrated Logistics Services; salah satu unit bisnis yang dimiliki PT. “X” dan memiliki kegiatan dalam pengelolaan angkutan multimoda terintegrasi.
PLS	Project Logistics Services, salah satu unit bisnis yang dimiliki PT. “X” dan memiliki kegiatan dalam pengelolaan <i>project shipments</i> .
SBM	Shorebase Management; salah satu unit bisnis yang dimiliki PT. “X” dan memiliki kegiatan dalam pengelolaan <i>shore base</i> untuk industri minyak bumi dan gas.
WHM	Warehouse Management; salah satu unit bisnis yang dimiliki PT. “X” dan memiliki kegiatan dalam pengelolaan jasa pergudangan.
ALI	Asosiasi Logistik Indonesia
PT	Perseroan Terbatas
ISO	<i>International Organization for Standardization</i>
OHSAS	<i>Occupational Health and Safety Advisory Services</i>